

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisa terhadap data penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran guru aqidah akhlak dalam meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual peserta didik di MTsN 2 Tulungagung yaitu :

- a. Peran guru aqidah akhlak sebagai pengajar dalam meningkatkan kecerdasan intelektual peserta didik di MTsN 2 Tulungagung terlihat melalui tahap perencanaan yang berisi perencanaan dengan membuat RPP. Tahap pelaksanaan meliputi a) membuka pembelajaran dan melakukan apersepsi, b) menerapkan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan menggunakan metode ceramah plus diskusi dan tugas, c) memberikan kesempatan peserta didik bertanya dan berpendapat, agar peserta didik aktif dan ada interaksi aktif yang bersifat edukatif antara guru dengan peserta didik, d) memberikan tugas, dengan pemberian tugas peserta didik dapat melatih kecerdasan intelektual mereka. Tahap evaluasi yaitu meliputi a) mengadakan evaluasi formatif untuk mengetahui sejauh mana penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari, b) memberikan tugas pengayaan dan tugas remedial, sebagai tindak lanjut dari tugas-tugas yang telah diberikan. Dengan adanya tahap-tahap tersebut maka peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang baik yang dianggap mampu meningkatkan kecerdasan intelektual mereka.

b. Peran guru sebagai pembimbing dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik di MTsN 2 Tulungagung yaitu a) guru aqidah akhlak mampu mengontrol emosi dengan tepat dihadapan peserta didik, b) melatih peserta didik percaya diri melalui kegiatan presentasi, kegiatan ini penting dilakukan sebagai cara untuk melatih peserta didik memiliki mental yang kuat tidak mudah putus asa, c) melatih peserta didik mengontrol emosi dengan bersosial, d) memperlakukan peserta didik dengan sama rata, hal ini penting dilakukan guru karena semua peserta didik memiliki hak yang sama untuk mendapatkan sikap yang positif dan perlakuan yang wajar dari guru, e) peduli dengan peserta didik, guru memahami perasaan peserta didik dan bersedia membimbing atau memberikan waktu luang jika ada peserta didik yang ingin bercerita tentang masalahnya, f) menghargai hasil karya peserta didik dengan cara bervariasi, sebagai tanda dukungan dan penghargaan terhadap usaha dari peserta didik agar mereka memiliki motivasi yang kuat, g) membantu membangkitkan semangat belajar peserta didik dikelas dengan kreatifitas guru, h) memotivasi peserta didik dengan menceritakan kisah nabi dan orang-orang sukses, i) melatih peserta didik peduli dengan lingkungan melalui kegiatan jum'at bersih dan kebersihan kelas, j) melatih peserta didik pandai ta'aruf dengan mengucap salam dan berjabat tangan dengan guru maupun sesama peserta didik agar tumbuh rasa kasih sayang dan persaudaraan yang kuat, k) membiasakan ta'awun dan tasamuh agar dapat memahami perasaan atau keadaan orang lain.

f) Peran guru sebagai teladan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik di MTsN 2 Tulungagung yaitu a) bekerjasama dengan seluruh guru, kerjasama sangat penting dilakukan agar terdapat kesamaan visi dan misi dari guru terhadap perkembangan peserta didik, b) menanamkan aqidah yang kuat agar mereka memiliki kesadaran untuk melaksanakan ibadah, karena aqidah adalah pokok utama agar manusia sadar akan kebutuhannya dengan Tuhan, c) membiasakan peserta didik mensyukuri nikmat Tuhan, dengan terbiasa mengucap hamdalah sebagai contoh rasa syukur, d) memberikan contoh kedisiplinan, baik disiplin dalam belajar maupun dalam beribadah karena keduanya sama-sama penting, e) membiasakan untuk bersalaman dan mengucap salam kepada guru, orangtua maupun teman agar peserta didik punya rasa ta'dim kepada orang yang lebih tua dan kasih sayang dengan sesama, f) Guru aqidah akhlak mengikuti kegiatan keagamaan dan melibatkan peserta didik dalam beribadah, agar peserta didik dapat mencontoh dan mengalami sendiri sehingga memahami makna dari ibadah yang dilakukan, g) guru aqidah akhlak menerapkan 5s , melalui contoh positif yang ditunjukkan oleh guru diharapkan peserta didik semakin sopan santun dan melekat dalam jiwa mereka.

2. Peran guru aqidah akhlak yang paling mendominasi dalam meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual peserta didik di MTsN 2 Tulungagung adalah peran guru aqidah akhlak sebagai teladan, karena keteladanan bisa mencakup berbagai hal, dan berbagai hal membutuhkan keteladanan, apalagi sebagai guru perilaku dan tindakannya selalu menjadi

sorotan sebab dipandang sebagai figure yang dapat mengupayakan perubahan peserta didik ke arah yang lebih baik. Keteladanan merupakan teknik pendidikan yang paling baik, sebab dalam pendidikan nasihat tidaklah cukup namun perlu adanya keteladanan yang dapat diikuti.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dari penelitian, maka dapat diajukan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Guru Aqidah Akhlak

Bagi guru aqidah akhlak diharapkan terus mempertahankan attitude dalam mengajar, membimbing, terutama dalam memberikan teladan, serta meningkatkan kinerjanya agar peserta didik mendapatkan prestasi akademik yang membanggakan, memiliki emosional dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dalam norma sosial, budaya maupun agama.

2. Peserta didik

Bagi peserta didik agar dapat memahami pentingnya mengasah intelektual, emosional, dan spiritual dari usia remaja agar kedepannya dapat menjadikan peserta didik tidak hanya cerdas secara intelektual, namun penting untuk memahami emosi, memotivasi diri, memiliki rasa empati dengan baik, serta tidak melupakan sang pencipta karena hakikatnya semua kejadian yang menentukan adalah Tuhan. Keberhasilan peserta didik dalam belajar tidak hanya ditentukan oleh intelektual namun emosional dan spiritual juga berpengaruh.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, perlu diketahui bahwa hasil penelitian ini hanya bersumber dari satu fenomena dan satu lokasi penelitian. Agar diperoleh konsep atau teori yang lebih banyak dan menyempurnakan mengenai peran guru aqidah akhlak dalam meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual maka perlu dikembangkan melalui penelitian lebih lanjut.